

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu cara untuk mencari kebenaran. Terdapat berbagai cara bagaimana kita bisa mengungkapkan sesuatu sehingga sesuatu itu dianggap besar. Tujuan penelitian secara umum adalah untuk memecahkan suatu masalah. Hal ini dilakukan dengan jalan menyimpulkan sejumlah pengetahuan yang memadai dan yang mengarah pada upaya untuk memahami dan menjelaskan faktor-faktor yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

Ketepatan dalam melakukan satu penelitian sangat tergantung dari metode dan teknik yang digunakan, karena banyaknya perubahan-perubahan yang berskala global serta kental informasi, diperlukan adanya perubahan pendekatan di dalam penelitian. Untuk itu perlu adanya upaya yang dilakukan guna mengungkap fakta atau data yang tepat dan sebenarnya.

Maka dari itu dalam bab ini penulis akan menyajikan mengenai lokasi dan subjek penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang dijadikan sebagai dasar pedoman dalam melakukan penelitian serta dalam pengolahannya.

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Jampang Tengah Kecamatan Jampang Tengah Kabupaten Sukabumi yang merupakan salah satu wilayah yang yang mendapatkan bantuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan dari pemerintah. Lokasi ini dipilih karena daerah tersebut merupakan salah satu daerah yang yang menerima bantuan PNPM Mandiri Pedesaan dari pemerintah, selain itu peneliti merasa daerah tersebut sangat cocok untuk melihat bagaimana kontribusi PNPM Mandiri pedesaan dalam meningkatkan minat wirausaha masyarakat.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah kelompok SPP (Simpan Pinjam Perempuan) dan kelompok UEP (Usaha Ekonomi

Produktif) yang mengajukan permohonan bantuan kepada UPK (Unit Pengelola Kegiatan) Kecamatan Jampang Tengah. Selain itu, peneliti menjadikan beberapa pegawai di UPK sebagai subjek penelitian.

Penentuan subjek dalam penelitian ini berdasarkan pada *Purposive Sampel* yaitu pemilihan subjek penelitian dimaksudkan pada maksud tertentu dan pemilihan informasi yang diambil oleh peneliti dengan alasan bahwa informasi tersebut dianggap dapat dipercaya oleh peneliti dengan maksud menggali serta mendapatkan informasi data yang diperlukan untuk menemukan jawaban penelitian mengenai “Bagaimana kontribusi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM Mandiri Pedesaan) dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Masyarakat di Desa Jampang Tengah Kecamatan Jampang Tengah Kabupaten Sukabumi”.

Dari para warga masyarakat peneliti akan menggali data dan informasi mengenai persepsi masyarakat terhadap kontribusi PNPM mandiri Pedesaan dalam hal peningkatan minat wirausaha, perbedaan apa yang dirasakan masyarakat sebelum dan setelah adanya PNPM Mandiri Pedesaan dalam hal peningkatan minat wirausaha, manfaat yang dirasakan masyarakat dari PNPM Mandiri Pedesaan dalam hal peningkatan minat wirausaha. Sedangkan dari Unit Pelaksana kegiatan (UPK) selaku fasilitator dan pelaksana kegiatan PNPM Mandiri Pedesaan peneliti ingin menggali data dan informasi mengenai faktor pendukung dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan PNPM Mandiri Pedesaan di Desa Jampang Tengah.

B. Desain Penelitian

1. Tahap Pra-Persiapan

Tahapan pertama yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi ketempat yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian yaitu Desa Jampang Tengah Kecamatan Jampang Tengah Kabupaten Sukabumi. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai masalah yang ada di lokasi yang akan dijadikan lokasi penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan perizinan kepada pihak-pihak terkait untuk dapat melakukan penelitian di lokasi

tersebut, perizinan diajukan kepada Kepala Desa Jampang Tengah dan Unit Pengelola Kegiatan (UPK) selaku tim pelaksana dan pengelola kegiatan PNPM Mandiri Pedesaan di Desa Jampang Tengah. Setelah mendapatkan perizinan peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada kepala UPK untuk menentukan fokus permasalahan yang akan diteliti.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan ini peneliti menimbang dan memilih permasalahan yang akan dijadikan fokus, data yang akan dipergunakan, subjek dan marasumber untuk mendapatkan informasi, metode yang akan digunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Setelah peneliti menentukan hal-hal tersebut, selanjutnya peneliti menyusun instrumen penelitian, kemudian mengumpulkan data melalui angket dan wawancara dari sampel penelitian dan narasumber wawancara, serta membuat kesimpulan hasil data yang diperoleh dilapangan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis hasil data yang diperoleh dilapangan, karena tahap ini merupakan tahap yang menentukan dalam mencari jawaban atas permasalahan penelitian. Metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari lapangan adalah metode analisis deskriptif. Kegiatan analisis data ini diawali dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dari angket dan wawancara, kemudian data yang sudah ada diolah sesuai dengan kaidah relevansi pengolahan data dalam penelitian kuantitatif.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahapan penulisan laporan merupakan tahapan akhir dalam penyusunan hasil penelitian, setelah itu peneliti melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing untuk dapat disetujui dan layak untuk disajikan. Kemudian laporan penelitian disajikan sesuai dengan pedoman yang berlaku di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada prinsipnya tidak terlepas dari bagaimana cara untuk mempelajari, menyelidiki, atau pun melaksanakan suatu kegiatan secara sistematis. Metode digunakan pula sebagai cara kerja dalam memahami suatu objek. Dalam penelitian memerlukan cara kerja tertentu, agar data yang didapat terkumpul sesuai dengan tujuan penelitian dan cara kerja ilmiah, yang sering dinamakan metode penelitian.

Sejalan dengan konsep di atas, lebih jelasnya Winamo Surakhmad (2012) mengemukakan pengertian metode sebagai berikut:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu, cara utama ini dipergunakan teknik setelah peneliti memperhitungkan kewajarannya, ditinjau dari tujuan penelitian dalam arti luas, bisaanya perlu dijelaskan secara eksplisit dalam kegiatan penyelidikan.

Metode yang digunakan dalam rangka membahas permasalahan pada penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif ini penulis gunakan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan bahwa masalah yang akan diteliti sedang berlangsung pada saat ini, atau gejala-gejala yang nampak dewasa ini. Penggunaan metode deskriptif pada prinsipnya mempunyai tujuan untuk memecahkan dan menganalisis masalah-masalah atau fenomena yang ada pada masa sekarang. Hal ini sejalan dengan pendapat Murdalis (1991), mengemukakan bahwa:

Metode deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada.

Metode deskriptif digunakan sebagai cara untuk meneliti status kelompok manusia, suatu kondisi, suatu perkiraan atau pun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Pernyataan ini didukung oleh pendapat M. Nasir (1983: 63), yang mengemukakan bahwa “tujuan metode deskriptif adalah membuat deskripsi,

gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.

Untuk memperoleh data yang tepat dan lengkap dalam suatu penelitian diperlukan beberapa teknik penelitian tertentu. Dalam penulisan penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai dengan karakteristik dan sumber data.

D. Definisi Operasional

Penjelasan istilah merupakan hal yang penting dalam sebuah penulisan laporan penelitian, hal ini digunakan untuk membantu pembaca dalam memahami penelitian tersebut dan menghindari terjadinya kekeliruan dalam penafsiran istilah-istilah, oleh sebab itu penulis memberikan penjelasan umum maupun definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kontribusi kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP)

Dalam kamus ilmiah populer (1994: 369) mengemukakan bahwa “kontribusi berarti sumbangan atau sokongan”. Sedangkan dalam kamus Cambridge (2008), mengemukakan bahwa kontribusi adalah “*something that you do or give to help produce or achieve something together with other people, or to help make something successful*” (sesuatu yang dilakukan atau diberikan untuk membantu produksi atau mencapai sesuatu untuk membantu mencapai kesuksesan). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kontribusi adalah upaya yang dilakukan untuk membantu seseorang mencapai sesuatu yang diharapkan.

Kontribusi kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dalam penelitian ini adalah sumbangan kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) terhadap kegiatan wirausaha masyarakat di Desa Jampang Tengah Kecamatan Jampang Tengah Kabupaten Sukabumi.

2. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan

PNPM Mandiri Pedesaan merupakan mekanisme program pemberdayaan masyarakat yang dicanangkan pemerintah dalam mempercepat penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesempatan kerja di daerah pedesaan. PNPM

Mandiri Pedesaan mengadopsi sepenuhnya Program Pengembangan Masyarakat (PPK) yang dilaksanakan sejak tahun 1998.

3. Minat Wirausaha Masyarakat

Minat wirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau kemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakan. Minat wirausaha tersebut tidak hanya keinginan dari dalam diri saja tetapi harus melihat ke depan dalam potensi mendirikan usaha (Suryaman 2006: 23).

Minat kewirausahaan masyarakat dalam penelitian ini adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan masyarakat untuk bekerja keras atau kemauan keras dalam melaksanakan kegiatan wirausaha terutama setelah mendapatkan bantuan dari kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP).

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Arikunto (2003: 108) mengemukakan “populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau totalitas kelompok subjek, baik manusia, gejala, nilai, benda-benda atau peristiwa yang menjadi sumber data”.

Berdasarkan pernyataan di atas maka peneliti menentukan populasi dalam penelitian ini adalah kelompok SPP (Simpan Pinjam Perempuan) dan kelompok UEP (Usaha Ekonomi Produktif) yang mengajukan permohonan bantuan kepada UPK (Unit Pengelola Kegiatan) Kecamatan Jampang Tengah. Dari data Unit Pelaksana Kegiatan (UPK) tahun 2013 sampai saat ini ada lima kelompok usaha (35 orang) yang sudah dan sedang mengajukan proposal bantuan. Maka peneliti menentukan populasi dalam penelitian ini adalah 35 orang. Berikut ini rincian kelompok yang menjadi populasi dalam penelitian:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Nama Kelompok	Jenis Kegiatan	Jumlah Anggota
1	Dewi Sri	SPP	5
2	Arisan	SPP	4
3	Kenanga	UEP	8
4	Bengkuang	SPP	6
5	Tahu	UEP	12
Jumlah			35

Sumber: *Arsip UPK Kecamatan Jampang Tengah, 2013*

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian menurut Suharsimi Arikunto (1986: 104), mengemukakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”. Berdasarkan pengertian sampel tersebut dengan sbagian sampel yang ada, maka untuk pengambilan sampel penelitian peneliti perpedoman pula pada pendapat Suharsimi Arikunto (1986: 107) yang menyatakan bahwa “untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila banyaknya populasi kurang dari 100, lebih baik di ambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Karena jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil, maka pengambilan sampel penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang ada di daerah penelitian dijadikan sampel penelitian. Sesuai dengan pengambilan sampel dari keseluruhan jumlah populasi, maka peneliti menentukan sampel penelitian dalam penelitian ini adalah 35 orang.

Masyarakat yang menajdi sampal dalam penelitian ini memiliki karakteristik yang berbeda-beda berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan jenis usaha. Berikut ini akan disampaikan mengenai karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang diperoleh dari penyebaran angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	6	17,14
2	Perempuan	29	82,86
Jumlah		35	100

Sumber: *Pengolahan Angket, 2013*

2. Karakteristik Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia yang diperoleh dari penyebaran angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Karakteristik Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	< 20 Tahun	0	0
2	20 - 30 Tahun	15	42,86
3	30 - 40 Tahun	11	31,43
4	> 40 Tahun	9	25,71
Jumlah		35	100

Sumber: *Pengolahan Angket, 2013*

3. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan yang diperoleh dari penyebaran angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	SD/MI	11	31,43
2	SLTP/SMP/MTs	15	42,86
3	SLTA/SMA/MA	9	25,71
4	Perguruan Tinggi	0	0
Jumlah		35	100

Sumber: *Pengolahan Angket, 2013*

4. Karakteristik Berdasarkan Jenis Usaha

Karakteristik responden berdasarkan jenis usaha yang dilaksanakan masyarakat berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Karakteristik Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Perdagangan	22	62,86
2	Jasa	5	14,29
3	Industri Rumahan	2	5,71
4	Lain-Lain	6	17,14
Jumlah		35	100

Sumber: *Pengolahan Angket, 2013*

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah : cara-cara yang digunakan dalam menentukan masalah penelitian, terutama berkaitan dengan instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan di lapangan. Sehubungan dengan hal tersebut, M. Nazir (1985: 51), berpendapat bahwa “teknik penelitian menyatakan alat-alat pengukuran apa yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian”.

Penulis dalam penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara dan teknik angket atau kuisioner dalam mengumpulkan data yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data tersebut peneliti anggap cocok untuk mengumpulkan data yang berda di lapangan. Adapun penjelasan mengenai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket atau Kusioner

Angket atau kusioner adalah daftar pertanyaan yang disusun berdasarkan tulisan, memerlukan jawaban dari responden secara tertulis, dalam usaha mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan untuk melengkapi penulisan karya ilmiah ini. Hal tersebut sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Kartini Kartono (1986: 20) yang menyatakan bahwa:

Khaidar Syaefulhamdi Ependi, 2014

Kontribusi Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Masyarakat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Angket atau kusioner adalah suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak), dilakukan dengan jalan mengedarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan atau respons tertulis sepenuhnya.

Angket yang disiapkan dalam penelitian disiapkan untuk menggali data dan informasi dari responden mengenai minat wirausaha masyarakat di Desa Jampang Tengah. Pedoman angket yang disiapkan yaitu faktor individu (nama, umur dan jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan responden), dan pertanyaan mengenai indikator wirausaha. Penyebaran angket dilakukan kepada warga masyarakat yang telah dan sedang mengajukan proposal bantuan dana untuk berwirausaha.

2. Wawancara

Pengertian wawancara menurut Kartini Kartono (1986: 171), adalah sebagai berikut:

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu; hal ini merupakan proses tanya jawab lisan, di mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik (interview dan bincang-bincang, tanya jawab, asal kata interview adalah pertemuan sesuai dengan perjanjian sebelumnya).

Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data dan informasi dari pengurus Unit Pelaksana Kegiatan (UPK) yang merupakan pelaksana dalam PNPM Mandiri Pedesaan. Teknik wawancara digunakan untuk menggali data informasi mengenai kontribusi PNPM Mandiri pedesaan dalam meningkatkan minat wirausaha masyarakat dan menggali informasi mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan PNPM Mandiri Pedesaan di Desa Jampang Tengah, data tersebut peneliti gunakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi yang relevan dengan penelitian ini.

G. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Dengan menggunakan alat pengumpul data tertentu dalam penelitian diharapkan dapat mengumpulkan data yang akurat sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Untuk memperoleh data yang berdaya guna diperlukan alat pengumpul data atau alat penelitian yang sesuai dengan jenis, sifat, serta banyaknya sampel penelitian.

Alat pengumpul data utama dalam penelitian ini angket dengan ditunjang alat lain seperti wawancara dan studi lainnya. Angket tersebut digunakan sebagai bahan acuan dalam penyusunan data. Untuk lebih jelasnya langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan peneliti mengawali dengan menyusun butir-butir pertanyaan yang digunakan pada angket dan pedoman wawancara. Angket tersebut untuk disebarkan kepada sampel penelitian atau responden, dalam persiapan butir-butir pertanyaan sebelumnya dirinci dari penentuan aspek-aspek penelitian, kemudian dibuat beberapa indikator-indikator yang dituangkan menjadi pertanyaan yang berbentuk pilihan dengan beberapa alternatif jawaban.

2. Tahap Pembuatan Kisi-Kisi

Sebelum pembuatan butir-butir pertanyaan yang dituangkan dalam angket yang sebenarnya, penulis menyusun terlebih dahulu kisi-kisi angket sebagai pedoman penyusunan butir-butir pertanyaan angket tersebut. Pertanyaan disusun secara sistematis serta ada hubungannya dengan kebutuhan pemecahan masalah serta tujuan penelitian yang telah diajukan sebelumnya.

3. Tahap Penyusunan Angket

Angket disusun secara sistematis, relevan dengan kebutuhan data yang diperlukan dalam penelitian sesuai dengan angket yang telah dibuat sebelumnya, dan diharapkan dapat menjawab tujuan penelitian serta pertanyaan penelitian yang diajukan.

Angket disusun dalam bentuk pertanyaan tertutup dengan diberi beberapa alternatif jawaban (pilihan ganda), dengan maksud responden diminta untuk memilih satu jawaban dari beberapa kemungkinan jawaban yang ada. Penyusunan angket tersebut tidak lupa pula dilampirkan petunjuk pengisian angket.

4. Tahap Revisi Angket

Maksud dari revisi angket, adalah untuk meneliti kembali kelemahan dan kekurangan angket yang akan diujicobakan, agar tidak terjadi kesahpahaman maksud dan tujuan kalimat yang termuat dalam angket tersebut. Selain itu juga kelemahan akan terjadi dalam segi penulisan dan pengetikan.

5. Tahap Penggandaan Angket

Angket yang telah direvisi kemudian digandakan sesuai dengan jumlah sampel penelitian dan kebutuhan penelitian yang telah ditentukan, dengan lembar tambahan sebagai cadangan jika terdapat angket yang hilang atau rusak.

H. Prosedur Pengolahan Data

Setelah pelaksanaan penyebaran angket, kegiatan selanjutnya adalah pengumpulan data dan pengolahan angket yang telah diisi oleh responden. Untuk menimbang, mengatur, serta mengklasifikasikan data penulis gunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Seleksi Data

Pada tahap ini data yang telah dipilih dan diseleksi dengan cara memeriksa atau mempelajari serta menggandakan pemilihan terhadap seluruh data yang terkumpul agar sesuai dengan tujuan penelitian. Apabila data yang diperlukan telah lengkap, maka pengolahan data dilaksanakan.

2. Klasifikasi Data

Pada tahap ini data yang telah diseleksi, dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu sesuai dengan pertanyaan penelitian, guna mempermudah serta memperlancar dalam pengelompokan data. Sejumlah item pertanyaan yang dekat hubungannya diklasifikasikan, selanjutnya dilaksanakan perhitungan jumlah frekuensi dan untuk setiap jawabannya dipresentasikan.

3. Tabulasi Data

Setelah data tersebut dikelompokkan kemudian ditabulasikan dengan maksud untuk mengetahui frekuensi dari tiap-tiap alternatif jawaban responden, sehingga mempermudah dalam membaca dan membandingkan antara alternatif jawaban yang satu dengan yang lainnya.

4. Analisa dan Penafsiran Data

Kegiatan ini adalah kegiatan menganalisis dan menafsirkan data hasil penelitian. Pengelolaan data sebagai hasil penelitian ini dipergunakan perhitungan statistik presentase yang merupakan statistik elementer. Moh. Ali (1985: 84) menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam perhitungan presentase adalah sebagai berikut:

- Membuat tabel dengan lajur: Nomer urut, Alternatif jawaban, Frekuensi observasi dan presentase.
- Mencari frekuensi yang diobservasi (f) dengan jalan menjumlahkan tallynya dari setiap jawaban.
- Mencari frekuensi keseluruhan (n) dengan menjumlah frekuensi observasi dari setiap alternatif jawaban.
- Mencari nilai presentasi dengan jalan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P = presentase jawaban.
 f = frekuensi jawaban terhadap salah satu alternatif jawaban.
 n = jumlah seluruh responden yang memberikan jawaban.
 100 % = bilangan tetap atau konstanta.

Dalam penarikan kesimpulan, data yang telah diolah terlebih dahulu perlu ditafsirkan atau diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 0 % = Tak Seorang Pun
 1 % - 24 % = Sebagian Kecil
 25 % - 49 % = Hampir Setengahnya
 50 % = Setengahnya
 51 % - 74 % = Sebagian Besar
 75 % - 99 % = Hampir Seluruhnya
 100 % = Seluruhnya